

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Sumber daya dalam pelaksanaan program PMT di Puskesmas Sekatak melibatkan kepala puskesmas, petugas gizi, bidan koordinator KIA dan bidan desa. Perencanaan meliputi menentukan jumlah sasaran, jenis dan bahan makanan, anggaran dan pelatihan bagi bidan desa.
2. Pelaksanaan program PMT telah dilakukan sesuai dengan juknis, namun masih menghadapi kendala seperti ibu tidak suka dengan makanan yang diberikan, kebiasaan makan makanan instan, dan terbatasnya pengetahuan ibu tentang pemenuhan gizi untuk ibu hamil dan resiko dari KEK.
3. Hasil langsung yang diperoleh dari program PMT adalah peningkatan berat badan ibu.
4. Hasil jangka pendek dari program PMT adalah peningkatan berat badan dan LiLa ibu dan penurunan jumlah sasaran.

#### **B. Saran**

1. Institusi Pelayanan Kesehatan  
Puskesmas dan dinas kesehatan diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan perencanaan dalam meningkatkan efektivitas program PMT. Dukungan lintas sektoral dan pelibatan keluarga perlu terus diperkuat untuk menjamin keberlanjutan program Instansi pendidikan (Program RPL S1. Kebidanan).

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan jangkauan wilayah yang lebih luas dan durasi waktu yang lebih panjang agar dampak program PMT terhadap status gizi balita dan ibu hamil dapat dianalisis secara lebih komprehensif. Penambahan pendekatan kuantitatif, seperti uji laboratorium terhadap kandungan gizi makanan, juga dapat memperkuat validitas hasil.

## 3. Bagi Responden

Diharapkan selalu melakukan pemeriksaan ANC rutin untuk memastikan keadaannya dan janin sehat.

